

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memberikan suatu gambaran rancangan penelitian yang meliputi tentang desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, prosedur penelitian, tehnik pengumpulan data, instrumen pengumpulan, uji keabsahan data, analisis data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus asuhan keperawatan jiwa yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Tujuan dari penelitian kasus ini yaitu untuk mengatasi masalah asuhan keperawatan jiwa dengan masalah halusinasi penglihatan padapasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena (Ariyani et al, 2023).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan jiwa	Proses sistematis yang digunakan dalam praktik keperawatan yang meliputi	1. Pengkajian 2. Diagnosis 3. Intervensi 4. Implementasi

	pengkajian,diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.	5. Evaluasi
Gangguan persepsi sensori: Halusinasi penglihatan	Halusinasi adalah gangguan pada persepsi sensori yang menyerang pancaindera penglihatannya yang dimana seseorang dapat merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada atau tidak nyata.	1. Data Subjektif 1) Mendengar suarayang mengajak bercakap cakap. 2) Melihat bayangan, sinar,bentuk,geo metris, bentuk kartun, melihat hantu, dan monster. 3) Mencium bau-bauan seperti darah, feses, atau urine. 2. Data Objektif 1) Bicara atau tertawasendiri. 2) Kesulitan berhubungan denganoranglain. 3) Perhatiandan konsentrasi menurun. 4) Menunjuk ke arah tertentu. 5) Ketakutan pada sesuatu yang tidak jelas. 6) Marah-marah tanpa sebab. 7) Mengarahkan telinga dan menutup telinga.
Skizofrenia	Skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa berat yang kronis dan mempengaruhi berbagai fungsi individu, meliputi proses berpikir, persepsi, emosi, perilaku, kemampuan berkomunikasi, serta	1. Gejala Positif 1) Halusinasi (mendengar, melihat atau merasakan sesuatu yang tidak nyata). 2) Waham atau delusi (keyakinan yang salah dan

	interaksi sosial.	menetap). 3) Gangguan proses pikir (pikiran tidak logis, tidak realistis, flight of ideas). 4) Pembicaraan inkoheren atau kacau. 5) Perilaku tidak terorganisasi. 6) Perilaku aneh tidak sesuai situasi. 7) Curiga berlebihan. 2. Gejala Negatif 1) Afek datar atau tumpul. 2) Menarik diri dari lingkungan sosial. 3) Kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari. 4) Penurunan perawatan diri. 5) Penurunan fungsi sosial dan pekerjaan 3. Gejala Kognitif 1) Sulit berkonsentrasi. 2) Mudah lupa. 3) Sulit mengambil keputusan. 4) Gangguan memori. 5) Gangguan pemecahan masalah. 6) Kesulitan memahami realitas.
--	-------------------	---

Table 3.1 Definisi Operasional

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada studi kasus ini yaitu berjumlah 2 pasien, jenis kelamin laki-laki, usia 56 tahun dan 45 tahun yang mengalami skizofrenia undifferentiated dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni 7 hari pada tanggal 1 Juli 2025 – 7 Juli 2025.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memperoleh informasi yang valid, akurat, dan sesuai dengan kondisi klien yang sebenarnya. Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi pada klien yang mengalami skizofrenia disertai halusinasi penglihatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menerapkan komunikasi terapeutik guna memperoleh informasi mengenai identitas klien, alasan menjalani perawatan, faktor predisposisi, kondisi fisik, aspek psikososial, status mental, mekanisme koping, kondisi medis, serta pengalaman klien terkait halusinasi pendengaran yang dialami.

Selain itu, observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk menilai perilaku, kondisi umum, penampilan, aktivitas motorik, afek,

proses pikir, interaksi sosial, aspek spiritual, mekanisme koping, serta tanda-tanda vital yang meliputi tekanan darah, frekuensi nadi, suhu tubuh, dan frekuensi pernapasan.

Data pendukung juga diperoleh melalui studi dokumentasi dengan menelaah rekam medis klien yang relevan. Seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi kemudian didokumentasikan dalam format pengkajian asuhan keperawatan jiwa.

Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menetapkan diagnosis keperawatan, menyusun rencana intervensi, melaksanakan tindakan keperawatan, serta melakukan evaluasi pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi penglihatan.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data informasi terkait keadaan klien yaitu dengan menggunakan format asuhan keperawatan jiwa yang berisi format pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan baik dalam bentuk catatan perkembangan maupun evaluasi akhir.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan mutu serta

kebenaran informasi yang diperoleh selama proses penelitian sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, uji keabsahan dilakukan dengan menggunakan sumber informasi tambahan triangulasi dari sumber data utama yaitu perawat, klien, dan rekam medis yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, yakni klien dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan.

3.8 Analisa Data

Analisa data dilakukan pada saat penelitian di rumah sakit secara langsung. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, lalu membandingkan dengan teori yang ada lalu dituangkan kedalam opini pembahasan. Teknik analisis dilakukan melalui observasi dan studi dokumentasi oleh peneliti untuk memperoleh data yang kemudian diinterpretasikan serta dibandingkan dengan teori asuhan keperawatan jiwa menurut Budi Anna Keliat dan SDKI sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi terhadap intervensi. Adapun urutan analisa data sebagai berikut:

1 Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh hasil dari WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2 Mereduksi data

Data hasil penelitian dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif.

3 Penyajian data

Penyajian data dari hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan tabel, bagan, maupun teks naratif. Data identitas dari klien dikaburkan guna untuk menjaga kerahasiaan atau privasi.

4 Kesimpulan

Data yang sudah disajikan, lalu data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.9 Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan pedoman moral yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian agar hak dan martabat responden tetap terlindungi. Etika yang mendasari suatu penelitian terdiri dari :

1 Persetujuan dari responden (*Informed Consent*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden kemudian diberi kebebasan untuk memutuskan apakah bersedia berpartisipasi atau

tidak tanpa adanya unsur paksaan. Responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan menjadi partisipan penelitian.

2 Tidak menyebut nama responden (*Anonimitas*)

Untuk menjaga privasi responden, penulis tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi pada lembar kuesioner maupun laporan hasil penelitian. Setiap responden hanya diberi kode tertentu, sehingga identitas mereka tidak dapat diketahui oleh pihak lain.

3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan lain di luar penelitian ini.

4 Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menekankan bahwa setiap responden memiliki hak yang sama untuk memperoleh perlakuan yang adil selama proses penelitian. Penulis tidak boleh melakukan diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, status sosial, ekonomi, agama, atau kondisi kesehatan.

5 Manfaat (*Beneficiency*)

Penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi individu maupun masyarakat, serta menghindarkan responden dari kemungkinan risiko atau kerugian.